

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem keuangan yang handal merupakan suatu hal yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh setiap badan usaha, baik milik pemerintah maupun swasta. Di setiap Negara pastinya membutuhkan sistem keuangan yang handal dan stabil agar dapat memajukan Negara dan mensejahterakan penduduknya, dan pastinya di setiap negara memiliki badan usaha yang mengatur keuangan, yaitu Bank. Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun kekayaan masyarakat sebagai dana investasi dan menyerahkannya kepada masyarakat luas sebagai perkreditan dan berbagai struktur untuk menggarap tata kehidupan daerah setempat.

. Menurut Zain & Akbar (2020) Bank merupakan suatu lembaga perantara keuangan yang didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa Bank memiliki kapasitas sebagai penghimpunan dan penyebarluasan aset publik yang ditujukan untuk mendukung terselenggaranya *public turn of event*.

Indonesia memiliki dua macam sistem operasional di perbankan, yaitu Bank Konvensional dan Syariah. Bank Konvensional merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha dengan menggunakan teknik bunga yang sudah diterapkan dan menjadi suatu kebiasaan pada bank-bank di masa lalu untuk meraih keuntungan suatu kegiatan bisnisnya. Dengan adanya teknik bunga pada bank, masyarakat di Indonesia sudah cukup terbiasa dengan hal tersebut. Sedangkan Bank Syariah merupakan bank yang mengikuti sistem ekonomi dengan syariat Islam dibangun dengan prinsip-prinsip religious, berorientasi dunia dan akhirat. Standar syariah adalah pengaturan yang bergantung pada hukum Islam antara bank dan pihak yang menyisihkan uang tunai, mendanai latihan bisnis atau latihan lain yang menyetujui hukum Islam

Kerja Profesi (KP) merupakan bentuk dari perkuliahan melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja. Kerja profesi ini merupakan suatu kegiatan yang mempraktekkan teori yang sudah di peroleh di bangku kuliah bagi mahasiswa/i, dengan bertujuan untuk mendapatkan pengalaman di dunia kerja. Dalam dunia kerja akan dibutuhkan keterampilan antara pengetahuan akan teori yang telah didapatkan dari bangku kuliah dan pelatihan praktik di lapangan guna memberikan gambaran tentang dunia kerja yang sebenarnya.

Telah dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemagangan merupakan hal yang esensial bagi kerangka persiapan kerja yang dikoordinasikan secara terorganisir antara mempersiapkan dan bekerja secara langsung di bawah arahan dan kewajiban pekerja yang jauh lebih berpengalaman, untuk mendominasi kemampuan atau penguasaan tertentu. Sebagaimana ditunjukkan oleh Sumardiono (2014: 116), magang adalah proses penerimaan dari seorang individu melalui latihan dalam pekerjaan nyata, sebagai kursus melatih informasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas nyata di sekitarnya.

Saat ini banyak sekali perusahaan yang mengharapkan tenaga kerja yang tidak hanya handal dalam bidangnya saja, namun memiliki kemampuan lainnya dapat beradaptasi dengan baik, kreatif dan berinovatif, sehingga mampu untuk bersaing di dunia kerja. Guna menghasilkan tenaga kerja yang memiliki daya saing yang tinggi, Universitas Pembangunan Jaya, Fakultas Humaniora dan Bisnis Khususnya program studi Manajemen, memiliki program studi lainnya di luar dari pemaparan teori dalam perkuliahan, salah satunya yaitu Kerja Profesi. Salah satu program studi yang dirancang untuk para mahasiswa/i agar tidak hanya memahami konsep dan teori saja, namun juga dapat mengimplementasikan hal tersebut ke dalam suatu praktik di dunia kerja yang sesungguhnya.

Kegiatan kerja profesi ini dilaksanakan di PT. Bank Syariah Indonesia cabang Pondok Labu. Bank Syariah Indonesia atau yang disingkat dengan BSI merupakan Bank yang didirikan pada 01 Februari 2021 pukul 13.00 WIB dan sudah diresmikan oleh Presiden Jokowi. Bank Syariah Indonesia ini merupakan bagian dari upaya dan komitmen pemerintah dalam rangka memajukan perekonomian syariah sebagai pilar baru untuk kekuatan ekonomi nasional yang secara jangka panjang akan mendorong Indonesia sebagai

salah satu keuangan syariah dunia. Bank Syariah Indonesia merupakan penggabungan (merger) dari tiga Bank BUMN yaitu PT Bank BNI Syariah, PT Bank BRI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Adapun maksud Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan, yaitu :

- a. Menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan bertambahnya pengalaman dan ilmu dalam dunia kerja.
- b. Mengetahui bagaimana cara kerja di dunia perbankan dan melayani nasabah dengan baik dan benar.
- c. Mendapatkan pengalaman yang sebenarnya di dunia kerja sebagai persiapan diri dalam dunia kerja dan lingkungan masyarakat.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Menurut Anwar (2015:80) tujuan magang merupakan untuk meningkatkan kemampuan agar mendapat wawasan, melatih kemandirian serta memberikan pengalaman dalam mengerjakan suatu keterampilan di dunia kerja secara langsung, baik didampingi pembimbing magang ataupun tidak.

Adapun tujuan dari Kerja Profesi yang telah dilakukan oleh praktikan, yaitu :

- a. Menambah pengalaman dan wawasan mengenai dunia kerja di salah satu perusahaan, yaitu PT Bank Syariah Indonesia yang ditempatkan pada divisi operasional
- b. Memberikan gambaran pada mahasiswa dalam dunia kerja sebenarnya
- c. Dapat memperluas serta meningkatkan jangkauan adanya tenaga kerja yang terampil sesuai dengan lingkungan sekitarnya
- d. Mempelajari aturan atau etika dalam pekerjaan secara langsung.

1.3 Kegunaan/Manfaat Kerja Profesi

Kegiatan Kerja Profesi pastinya memiliki kegunaan/manfaat bagi mahasiswa, Universitas, dan Perusahaan, yaitu :

Bagi Universitas Pembangunan Jaya

- a. Terciptanya hubungan yang baik dan bertukar informasi sehingga dapat menjalin kerjasama antara PT. Bank Syariah Indonesia dengan Universitas Pembangunan Jaya.
- b. Bekerja sama dengan organisasi untuk mendapatkan kritik karena mengerjakan rencana pendidikan program peninjauan sesuai permintaan industri dan masyarakat
- c. Membantu dalam membangun citra positif pada program studi Manajemen Fakultas Humaniora dan Bisnis Universitas Pembangunan Jaya terhadap perusahaan dengan kinerja praktikan selama melakukan kegiatan Kerja Profesi

Bagi Mahasiswa

- a. Dapat membantu mahasiswa dalam merencanakan pencapaian yang ingin diraih dalam dunia kerja
- b. Menambah wawasan praktikan di bidang perbankan syariah yang diterapkan oleh PT Bank Syariah Indonesia
- c. Untuk mendapatkan kesempatan langsung bekerja di perusahaan tersebut
- d. Mendapatkan ilmu-ilmu baru dan dapat memperluas jaringan pekerjaan.
- e. Menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan dan mengembangkan di dunia kerja

Bagi PT Bank Syariah Indonesia KCP Pondok Labu

- a. Menjalin hubungan baik dan bekerjasama antara pihak perusahaan dan Universitas Pembangunan Jaya terutama program studi Manajemen
- b. Menjadi sarana perusahaan untuk merekrut mahasiswa jika memerlukan tenaga kerja

1.4 Tempat Kerja Profesi



Gambar 1.4 BSI KCP Pondok Labu, Jakarta Selatan
Sumber : Dokumentasi pribadi praktikan

Kegiatan kerja profesi dilaksanakan di PT. Bank Syariah Indonesia. Bank Syariah Indonesia merupakan penggabungan (merger) dari tiga Bank BUMN yaitu PT Bank BNI Syariah, PT Bank BRI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri. Yang didirikan pada tanggal 1 Februari 2021. Praktek yang ditempatkan di Kantor Cabang Pembantu Pondok Labu dengan alamat Jl. RS. Fatmawati Raya No. 1d, RT. 5/RW. 9, Cilandak Barat, Kec. Cilandak, kota Jakarta Selatan, Saerah Khusus Ibukota Jakarta.

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Pelaksanaan kerja profesi di PT. Bank Syariah Indonesia Cabang Pondok Labu mulai pada tanggal 21 juni 2021 hingga 3 September 2021. Dengan adanya Covid-19 di Indonesia, Pemerintah mengeluarkan aturan terkait PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) level 4 di pulau Jawa dan Bali, Sehingga perusahaan harus mengikuti aturan yang sudah diberlakukan. Perusahaan mengeluarkan aturan kegiatan kerja profesi dilaksanakan secara bergantian yaitu *Work From Office* dan *Work From Home*. Waktu kerja yang sudah ditentukan lima hari dalam satu minggu

dengan kerja 8 jam sehari, sehingga total kerja yang sudah ditempuh sebanyak +-400 jam sesuai dengan persyaratan kerja profesi yang sudah berlaku di Universitas Pembangunan Jaya.

